KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Situasi global pengaruhi rencana ciptakan 19 juta lapangan kerja
Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Situasi Global Pengaruhi Rencana Ciptakan 19 Juta Lapangan Kerja

Janji kampanye pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka menciptakan 19 juta lapangan pekerjaan terus dibahas masyarakat. Bahkan, menjadi perdebatan.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer pun angkat bicara.

Immanuel menjelaskan, target tersebut sulit tercapai di tengah kondisi global saat ini. "Menurut saya sebetulnya itu bisa terealisasi. Nah, masalahnya kan kondisi global ini lagi hancur-hancuran," ujarnya di Kantor Kementerian Ketenakerjaan, Kamis (14/8/2025).

Anggota Komisi IX DPR Irma Suryani Chaniago sependapat dengan Noel, sapaan akrab Immanuel. Menurut dia, penciptaan lapangan kerja termasuk rencana jangka panjang Pemerintah dan masuk urusan ekonomi.

"Bayangkan, Amerika saja banyak pulangin imigran yang notabene kebanyakan adalah pekerja *outsourcing*, apalagi kita yang memang sangat terdampak atas perang dagang AS-China," ujar Irma kepada *Rakyat Merdeka*, Jumat (15/8/2025).

Sedangkan, Presiden Asosiasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (Aspirasi) Mirah Sumirat menilai Pemerintah tidak bisa hanya menunggu situasi global stabil untuk mewujudkan 19 juta lapangan kerja. Menurut dia, Pemerintah harus punya strategi alternatif untuk mewujudkan hal tersebut.

"Seharusnya ada strategi cadangan berbasis potensi domestik," ujar Mirah kepada *Rakyat Merdeka* melalui pesan *WhatsApp*, Jumat (15/8/2025).

Untuk membahas topik ini lebih lanjut, berikut wawancara selengkapnya dengan Irma Suryani Chaniago dan Mirah Sumirat di bawah ini.

IRMA SURYANI CHANIAGO
Anggota Komisi IX DPR

MBG Bantu Ciptakan Lapangan Pekerjaan



Setahu saya, program 19 juta lapangan kerja ini merupakan bagian dari program kerja jangka panjang.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer mengakui penciptaan 19 juta lapangan kerja sekarang ini sulit tercapai di tengah kondisi global saat ini. Apa tanggapan Anda?

Begini, janji kampanye itu kan masuk dalam program kerja Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Setahu saya, program 19 juta lapangan kerja ini merupakan bagian dari program kerja jangka panjang.

Apa faktor utama yang membuat pencapaian target tersebut sulit?

Penciptaan lapangan pekerjaan itu berbanding lurus dengan kondisi ekonomi global. Dalam situasi ekonomi dunia seperti sekarang, memang sulit untuk mencapai target tersebut.

Ada pembanding dari negara lain dalam kasus lapangan kerja?

Bayangkan saja, Amerika Serikat (AS) saat ini banyak memulangkan imigran yang mayoritas adalah pekerja outsourcing. Apalagi kita yang sangat terdampak perang dagang AS-China, ditambah kebijakan pajak yang diterapkan Presiden Donald Trump terhadap Indonesia.

Dengan situasi yang sulit ini, apakah masih ada peluang untuk mendekati target 19 juta lapangan kerja?

Harusnya kita tetap optimistis.

Konkretnya seperti apa?

Ada beberapa program yang bisa membantu penciptaan lapangan kerja dalam jumlah besar.

Program apa yang Anda maksud?

Ya seperti program Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Merah Putih, dan Sekolah Rakyat. ■ NNM

MIRAH SUMIRAT, Presiden Asosiasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (Aspirasi)

Jangan Menunggu Kondisi Dunia Stabil



Pemerintah tidak bisa hanya menunggu dunia stabil, karena itu faktor eksternal yang sulit dikontrol.

Bagaimana tanggapan Anda terkait pernyataan Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer bahwa realisasi 19 juta lapangan kerja sekarang ini sulit tercapai di tengah kondisi global saat ini. Apa tanggapan Anda?

Pemerintah tidak bisa hanya menunggu dunia stabil, karena itu faktor eksternal yang sulit dikontrol.

Seharusnya bagaimana dong?

Ya seharusnya ada strategi cadangan berbasis potensi domestik. Misalnya, memperkuat industri lokal, UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah), padat karya, pertanian modern.

Anda yakin cara seperti itu bisa membantu langkah Pemerintha menyediakan lapangan pekerjaan?

Tentu penciptaan lapangan kerja tetap berjalan walau global sedang goyah. Dengan kondisi sekarang, lebih realistis bicara mencapai secara bertahap daripada langsung angka besar sekaligus.

Apalagi yang dapat dilakukan Pemerintah?

Tak kalah penting adalah komunikasi publik juga perlu hati-hati.

Kenapa dengan komunikasi publik oleh Pemerintah ini?

Ya, supaya masyarakat melihat Pemerintah tetap proaktif dan tidak terdengar pasif. Namun saya setuju sebagian dengan pernyataan Wamenaker bahwa target 19 juta lapangan kerja tidak bisa dilepaskan dari kondisi global.

Sebagian yang Anda setujui itu apa?

Kalau pasar ekspor lesu, harga komoditas turun, atau investasi asing tertahan, penciptaan kerja akan melambat. ■ NNM